

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa kesimpulan antarlain sebagai berikut.

1. Proporsi manusia pada relief jalan salib pada lokasi Wisata Iman Bukit Doa Getsemane belum sesuai dengan teori atau prinsip golden section yang menyatakan bahwa proporsi ideal pada tubuh manusia adalah berkisar antara 7,5 hingga 8 kali kepala sebagai pembandingnya. Akan tetapi terdapat beberapa figure manusia yang sudah digambarkan dengan proporsi tubuh yang benar yaitu pada relief XIII Yesus Diturunkan Dari Salib dan juga pada relief Relief XIV Yesus Dimakamkan.
2. Prinsip perspektif pada relief jalan salib pada lokasi Wisata Iman Bukit Doa Getsemane belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Hal ini jelas terlihat pada penggambaran kayu salib pada beberapa relief seperti pada relief II Yesus Menerima Salib, relief IV Yesus Bertemu Dengan Maria Ibunya dan juga pada relief VIII Yesus Menasihati Wanita Wanita Yang Menangis dimana pada beberapa panel relief tersebut terlihat terlihat bahwa penggambaran kayu salib yang memanjang kebelakang harus semakin mengecil dari ukuran kayu salib yang lebih dekat dengan mata.

3. Relief jalan salib pada lokasi Wisata Iman Bukit Doa Getsemane merupakan karya seni yang menunjukkan citra realis dengan baik dimana pada penggambaran objek sudah sesuai dengan fakta atau asli dan semua objek dalam relief terlihat menyatu antara objek yang satu dengan objek lainnya. Relief jalan salib juga sudah menggambarkan suatu objek seperti apa adanya sehingga lebih mudah untuk dipahami dan juga sesuai dengan kisah dalam Alkitab.

## **B. Saran**

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap supaya kita dapat lebih mengapresiasi karya seni terkhususnya karya relief karena relief merupakan salahsatu bentuk visual daripada kisah kisah di masa lampau yang diangkat menjadi sebuah karya seni dan memiliki nilai sejarah yang sangat baik dan bermanfaat baik sebagai sarana pendidikan untuk generasi yang akan datang. Penulis juga berharap supaya dalam pembuatan karya seni khususnya karya relief, para perupa harus lebih memperhatikan nilai daripada karya yang akan dibuat yaitu yang dilihat dari proporsi yang baik dan benar dan juga anatomi pada karakter makhluk hidup dalam karya dan juga komposisi sehingga menjadi sebuah karya seni yang bernilai tinggi dan juga mengagumkan.